

INTISARI

Penelitian ini menganalisis novel *Lampuki* karya Arafat Nur menggunakan pendekatan teori ideologi dan negosiasi dalam kerangka hegemoni Gramsci. Novel *Lampuki* bercerita mengenai situasi di sebuah kampung di wilayah Pasai, Aceh dalam periode penetapan status Daerah Operasi Militer (DOM) hingga Darurat Militer (DM) melalui prespektif tokoh bernama Teungku Muhammad. Penelitian ini menguraikan berbagai ideologi yang ada di dalam novel *Lampuki* serta menganalisis proses negosiasi dari tiap ideologi yang muncul dan terindikasi berkorelasi maupun berkonfrontasi. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif. Metode deskriptif analisis kualitatif adalah metode penelitian dengan memanfaatkan cara-cara penafsiran melalui penyajian dalam bentuk deskripsi yang dikaitkan dengan hakikat penafsiran.

Hasil penelitian mengungkapkan terdapat tujuh ideologi yang muncul di dalam novel *Lampuki*. ketujuh ideologi tersebut adalah 1) kapitalisme, 2) militerisme, 3) liberalisme, 4) Etnonasionalisme, 5) Anarkisme, 6) Neofeodalisme, 7) Rasialisme. Ideologi tersebut terefleksi melalui tindakan dan pikiran tokoh di dalam cerita. Ideologi kapitalisme dan militerisme menjadi ideologi yang mendominasi di dalam cerita ideologi liberalisme, etnonasionalisme, anarkisme, neo-feodalisme, rasialisme menjadi ideologi subaltern di dalam cerita. Proses negosiasi di dalam cerita menonjolkan sifat dialektika dengan tokoh-tokoh di dalam cerita berperan sebagai negosiatornya.

Kata Kunci: *Lampuki*, DOM, Ideologi, Formasi, Negosiasi, Tokoh

ABSTRACT

This study analyzes Arafat Nur's novel *Lampuki* using an ideological theory and negotiation approach within the framework of Gramsci's hegemony. *Lampuki's* novel tells the story of the situation in a village in Pasai, Aceh during the period of determining the status of Military Operation Area (DOM) to Martial Law (DM) through the perspective of a character named Teungku Muhammad. This study outlines the various ideologies in *Lampuki's* novel and analyzes the negotiation process of each ideology that appears and is indicated to be correlated or confrontational. The method used in this study uses a descriptive method of qualitative analysis. The descriptive method of qualitative analysis is a research method by utilizing ways of interpretation through presentation in the form of descriptions that are associated with the nature of interpretation.

The results revealed that there are seven ideologies that appear in *Lampuki's* novel. The seven ideologies are 1) capitalism, 2) militarism, 3) liberalism, 4) ethnonationalism, 5) anarchism, 6) neo-feudalism, 7) racism. The ideology is reflected through the actions and thoughts of the characters in the story. The ideology of capitalism and militarism becomes the dominating ideology in the story of liberalism, ethnonationalism, anarchism, neofeudalism, racism becomes a subaltern ideology in the story. The negotiation process in the story highlights the nature of dialectics with the characters in the story acting as negotiators.

Keywords: *Lampuki*, DOM, Ideology, Formation, Negotiations, Characters